

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data Dan Temuan Penelitian**

Pada bagian ini akan dideskripsikan tentang paparan data lokasi penelitian dan paparan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pembahasan penelitian dilakukan secara deskriptif dengan harapan mampu mengakomodasi seluruh hasil wawancara, hasil observasi dan hasil dokumentasi. Maka penting bagi peneliti untuk memaparkan profil dari Profil SDN Jarin 4 kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan

##### **1. Profil SDN Jarin 4 kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan**

SD Negeri Jarin 4 merupakan lembaga pendidikan tingkat sekolah dasar yang berada dalam Koordinator Wilayah Kecamatan Pademawu. SD Negeri Jarin 4 beralamat di Dusun Barat, Desa Jarin, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan, Provinsi Jawa Timur. NPSN SD Negeri Jarin 4 yaitu 2052 6819. Sedangkan status SD negeri jarin 4 pademawu pamekasan adalah negeri yang berakreditasi dan dipimpin oleh kepala sekolahnya yaitu bapak Sunarto, S. Pd.

SD Negeri Jarin 4 merupakan sekolah dasar yang berdiri sejak 1 Januari 1983. Sekolah yang sudah berusia lebih dari 38 tahun ini sudah banyak mencetak insan cendikia yang sekarang alumninya menduduki pos-pos penting seperti pengawas, guru, polisi, karyawan swasta,

wiraswasta, dan lain-lain. SD Negeri Jarin 4 terus melakukan transformasi sesuai tuntutan perkembangan zaman untuk menciptakan warga sekolah yang terdepan dalam prestasi dan IMTAQ, terpuji dalam budi pekerti, unggul dalam penguasaan IPTEK, nyaman dan asri berwawasan lingkungan hidup.

a. visi, misi, dan tujuan sekolah

Visi dan misi sangatlah penting untuk menjalankan suatu organisasi.

Berikut visi, misi, dan tujuan SD Negeri Jarin 4 Kabupaten pamekasan:

1. Visi SD Negeri Jarin 4

“Terdepan dalam prestasi dan IMTAQ, terpuji dalam budi pekerti, unggul dalam penguasaan IPTEK, nyaman dan asri berwawasan lingkungan hidup.

2. Misi SD Negeri Jarin 4

- a. Meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat dan perkembangan IPTEK.
- b. Membentuk siswa berkepribadian, berbudi pekerti luhur, taat beribadah sesuai agamanya dan kuat dalam IMTAQ.
- c. Meningkatkan prestasi di bidang seni budaya sehingga akan memperkuat budaya bangsa.
- d. Menciptakan lingkungan sekolah yang sejuk, nyaman, indah dan asri berwawasan lingkungan hidup.

### 3. Tujuan

- a. Meningkatnya prestasi bidang akademis dan non akademis secara bertahap dari tahun ke tahun.
- b. Mengembangkan potensi sekolah sehingga mampu berkompetisi di bidang kemajuan pendidikan.
- c. Mewujudkan dan mengantarkan anak didik menjadi insan yang berdisiplin, berkepribadian, berkarakter kuat, berilmu, dan shalih.
- d. Menjadikan warga sekolah sehat jasmani dan rohani.
- e. Mewujudkan sekolah yang rindang menyenangkan.
- f. Mewujudkan sekolah yang bersih dan berwirausaha.
- g. Membiasakan peduli terhadap lingkungan sekolah.
- h. Mengoptimalkan pembelajaran tematik terpadu untuk seluruh kelas.

## **2. Persiapan Penggunaan Media Pembelajaran STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) dalam meningkatkan kualitas Bacaan Sholat DI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.**

Pada dasarnya, Guru mata pelajaran Pendidikan agama islam di SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan sudah melakukan persiapan-persiapan terkait dengan penggunaan media pembelajaran STBT (simak tiru Bacaan terputus) dalam meningkatkan kualitas Bacaan sholat DI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Hal tersebut dapat kita lihat dari pernyataan Bapak Imam Ubaidillah S.Pd.I, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam yang menggunakan media STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) ini, sebagai berikut : “Ya, selama ini dek sudah dilaksanakan berbagai macam persiapan untuk penggunaan media STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) ini. Dan itu saya lakukan baik dirumah maupun di sekolah sebelum mengajar”.<sup>1</sup>

Informasi tersebut diperkuat oleh bapak Sunarto, S.Pd, Selaku Kepala Sekolah DI SDN Jarin 4 yang memberikan tanggapannya bahwa : ”Saya lihat para Guru sudah cukup bisa menyiapkan dan setidaknya para guru mempersiapkannya di rumah masing-masing yang berkenaan tentang kegiatan pembelajaran”.<sup>2</sup>

Dari pernyataan beberapa informan di atas Jelas bahwa persiapan penggunaan Media pembelajaran STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) dalam meningkatkan kualitas Bacaan sholat DI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan sudah dilakukan oleh Guru Pendidikan Agama Islam. Ada yang mempersiapkan di Rumah maupun disekolah.

---

<sup>1</sup> Imam Ubaidillah, Guru PAI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (29 Agustus, 2023).

<sup>2</sup> Sunarto, Kepala sekolah SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (29 Agustus, 2023).

Berkenaan dengan bentuk persiapannya dalam penggunaan media pembelajaran STBT (simak tiru Bacaan terputus) dapat kita cermati dari hasil wawancara Guru PAI, Bapak Imam Ubaidillah, S.Pd.I,

bahwa : “Untuk bentuk persiapannya dek, Dibagi menjadi dua yakni persiapan menyusun media STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) yang berupa video interaktif yang diedit menggunakan kinemaster yang membutuhkan waktu 2 bulanan, Dan mengenai persiapan yang kedua yaitu persiapan tentang Hal-hal yang berkenaan dengan proses belajar mengajar bacaan sholat pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sendiri dek”<sup>3</sup>.

Mengenai bentuk persiapan pertama yaitu menyusun Media STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) yang dijelaskan langsung oleh bapak Imam Ubaidillah, S.Pd.I, Selaku Guru Pendidikan Agama Islam,

bahwa : “Untuk bentuk persiapan menyusun Mediana, Tahap yang pertama yang saya lakukan adalah mencari Teks bacaan Sholat baik dari buku pegangan Guru, Internet dan lainnya. Seperti halnya materi tentang bacaan Surat Al-Fatihah, tahiyat ahir, dan lainnya dek tentang Bacaan Sholat, Sehingga harus dicari teksnya terlebih dahulu yang mau dijadikan video. Setelah rampung kemudian saya menggunakan atau mendownload Aplikasi Vidio Kinemaster yang mana Aplikasi ini berguna untuk membuat media pembelajaran STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus). Setelah terkumpul bahannya, Saya masukkan teksnya terlebih dahulu dari Judul kemudian teks tentang bacaan sholat dan setelah itu saya masukkan Suara, Dimana suara tersebut menggunakan suara saya sendiri yang direkam dek. Setelah selesai tinggal duplikat suara dan hasil duplikatnya diubah menjadi suara anak kecil yg tujuannya adalah mengkalaborasikan bacaan agar Semakin menarik. Untuk bacaan simaknya menggunakan bacaan saya dan suara tirunnya menggunakan anak kecil agar mempermudah siswa menerima materi yang disampaikan sehingga divariasikan. Dan untuk Aplikasi pengeditan, video saya edit menggunakan Aplikasi Kinemaster.”<sup>4</sup>

<sup>3</sup> Imam Ubaidillah, Guru PAI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (29 Agustus, 2023).

<sup>4</sup> Imam Ubaidillah, Guru PAI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (29 Agustus, 2023).

Dan mengenai bentuk persiapan yang kedua yaitu persiapan tentang Hal-hal yang berkenaan dengan proses belajar mengajar bacaan sholat pada Pelajaran PAI, Dalam hal ini dijelaskan langsung oleh bapak Imam Ubaidillah, S.Pd.I selaku Guru PAI Di SDN Jarin 4, sebagai

berikut : “Untuk persiapannya, Saya melakukan persiapan berupa menyusun RPP (Modul Ajar), Daftar Hadir, dan Nilai. Dan mengenai persiapan didalam kelas, Saya membawa peralatan dan bahan ajar seperti Buku, Apsen, Nilai, RPP (Modul Ajar), dan juga LCD Proyektor, Laptop, Microphone dan lainnya yang saya gunakan serta menghubungkan seluruh perangkat itu dek.”<sup>5</sup>

Mengenai hal itu disampaikan juga oleh Siswi kelas IV SDN Jarin 4 yang bernama Nurul Qomariyah, yang menyatakan sebagai

berikut : “Sebelum masuk kelas, Bapak Imam membawa leptop kak dan membawa LCD khusus pelajaran tentang bacaan Sholat, kabel, microphone dan speaker aktif. Setelah Media terpasang bapak Imam menyuruh anak- anak berdoa kak, dan setelah itu bapak Imam mengapsen dan mengatur anak-anak dulu agar memperhatikan pelajaran Dan terkadang semacam ngasi’ semangat gitu juga”<sup>6</sup>

Disampaikan juga Oleh Ahmad Hasibullah, Siswa kelas IV SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, yang menyatakan

bahwa : “Kalau mau ngajar bapak Imam membawa buku paket sama absen. Dan khusus pelajaran bacaan Sholat bapak Imam membawa LCD ,leptop, Microphone dan speaker aktif, Kalo’ sebelum memulai menyuruh anak-anak untuk tidak rame kak. Kalau rame disuruh diam dulu baru bapak Imam memulai.”<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Imam Ubaidillah, Guru PAI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (29 Agustus, 2023).

<sup>6</sup> Nurul Qomariyah, siswi Kelas IV SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (31 Agustus, 2023).

<sup>7</sup> Ahmad Hasibullah, Siswa Kelas IV SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (31 Agustus, 2023).

Mengenai Hal itu disampaikan oleh Aisyah Faulia Putri, Siswi kelas II SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan,

bahwa : “Sebelum mengajar, Bapak Imam biasanya mengapsen terlebih dahulu kak. Pak imam menanyakan siapa yang tidak masuk dan siapa yang masuk. Ketika masuk kelas dia membawa peralatan seperti leptop, tumpukan buku seperti buku paket, Speaker, LCD Proyektor dan kabel nya dipasang kak.”<sup>8</sup>

Informasi tersebut diperkuat dari hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah SDN Jarin 4, Bapak Sunarto, S.Pd, menyatakan

bahwa : “Mengenai persiapan sebelum mengajar menggunakan media STBT ini, Saya liat Bapak Imam sudah mempersiapkan seperti membawa LCD Proyektor, Speaker Aktif, laptop dan bahan-bahan lainnya dari ruang guru, dan mengenai penggunaannya saya pernah liat kedalam kelas bahwa bapak Imam sangat berinovasi sekali dalam pembuatan media ini, Karena hanya sekarang guru PAI menggunakan media ini”.<sup>9</sup>

**Gambar 4.1 : Gambar guru melakukan persiapan sebelum mengajar dikelas IV pada hari kamis (31 Agustus, 2023, jam 09.30 - 10.40 WIB)**



<sup>8</sup> Aisyah Faulia Putri, Siswi kelas II SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (29 Agustus, 2023).

<sup>9</sup> Sunarto, Kepala sekolah SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (29 Agustus, 2023).

Pernyataan di atas di perkuat oleh hasil observasi mengenai persiapan penggunaan media STBT (simak tiru bacaan terputus) di SDN Jarin 4 kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Dimana pada saat itu persiapan guru pendidikan agama islam sebelum menggunakan media STBT (simak tiru bacaan terputus) menyiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan seperti laptop, speaker aktif, LCD proyektor dan memasangnya selain itu bapak Imam membawa apsen, RPP (Modul Ajar), buku paket, dan daftar nilai lima menit awal pada saat pembelajaran.<sup>10</sup>.

Adapun temuan penelitian mengenai persiapan guru pendidikan agama islam dalam menggunakan media pembelajaran STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) dalam meningkatkan kualitas bacaan sholat di SDN Jarin 4 kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan adalah guru pendidikan agama islam pada penggunaan media pembelajaran STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) ini sudah melakukan persiapan baik dirumah ataupun disekolah sehingga pada saat mengajar sudah perencanakan sudah terstruktur pada saat pembelajaran. Persiapan dilakuakn pada saat 5 menit pediaawal pembelajaran. Adapun mengenai persiapannya dibagi menjadi dua yakni persiapan menyusun media STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) yang berupa vidio interaktif yang diedit langsung menggunakan aplikasi kinemaster. Sedangkan persiapan yang

---

<sup>10</sup> Observasi, Implementasi penggunaan media pembelajaran STBT (simak tiru bacaan terputus dalam meningkatkan kualitas bacaan shoalt siswa Di SDN Jarin 4 Kecamatan pademawu kabupaten Pamekasan ((31 Agustus, 2023, jam 09.30 - 10.40))



ke dua adalah mempersiapkan hal-hal yang berkenaan dengan proses belajar mengajar tentang bacaan sholat pada pembelajaran pendidikan agama Islam. Adapun Untuk bentuk persiapan menyusun Mediana ini ada beberapa tahapan, Adapun persiapan Tahap yang pertama yaitu mencari Teks bacaan Sholat baik dari buku pegangan Guru, Internet dan lainnya. Setelah teks nya sudah dipersiapkan, langkah selanjutnya kemudian adalah mendownload Aplikasi. Setelah semua tersedia, tahap selanjutnya memasukkan teks bacaan sholat yang sudah disediakan kemudian tahap selanjutnya dimasukkan Suara, Dimana suara tersebut menggunakan suara guru PAI yang direkam. Setelah selesai tinggal duplikat suara dan hasil duplikatnya diubah menjadi suara anak kecil yg tujuannya adalah mengkalaborasikan bacaan agar Semakin menarik. Untuk bacaan simaknya menggunakan bacaan saya dan suara tirunnya menggunakan anak kecil agar mempermudah siswa menerima materi yang. Dan untuk Aplikasi pengeditannya menggunakan Aplikasi Kinemaster.

Dan mengenai bentuk persiapan yang berkenaan dengan proses pembelajaran bacaan sholat pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Guru PAI melakukan persiapan berupa menyusun RPP (Modul Ajar), Daftar Hadir, dan daftar Nilai. Sedangkan mengenai persiapan didalam kelas, Guru PAI membawa peralatan dan bahan ajar seperti Buku, Apsen, RPP (Modul Ajar), Daftar nilai, LCD Proyektor, kabel, laptop dan

microphone serta peralatan lainnya sekaligus menghubungkan semua perangkatnya.

**3. Proses pelaksanaan Implementasi penggunaan media pembelajaran STBT (simak tiru Bacaan terputus) dalam meningkatkan kualitas Bacaan sholat DI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.**

Media Pembelajaran STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) merupakan media pembelajaran yang digunakan oleh guru pai di DI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran sholat yang tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas bacaan sholat pada siswa itu sendiri. Sehingga ada beberapa proses pada penggunaan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) ini.

- a. Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran STBT (simak tiru Bacaan terputus) dalam meningkatkan kualitas Bacaan sholat DI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Adapun langkah yang di lakukan guru pada penggunaan media ini pertama adalah menyampaikan tujuan pembelajaran dan *preetes*, Hal ini dijelaskan oleh bapak Imam Ubaidillah, S.Pd.I, Selaku Guru PAI, sebagai berikut :

“Pada saat memulai proses pembelajaran, langkah pertama yang saya lakukan yaitu menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa dan diselingi dengan memberikan motivasi tentang pentingnya bacaan sholat kepada siswa itu sendiri dek, Selanjutnya memberi *preetest* kepada siswa mengenai bacaan sholat siswa dek, Sehingga bisa diketahui

kemampuan bacaan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media ini dek.”<sup>11</sup>

Pernyataan di atas di dukung dengan hasil Wawancara yang disampaikan oleh Nurul Qomariyah, Siswi kelas IV SDN Jarin 4,

bahwa : “Pada saat proses pembelajaran berlangsung pertama bapak Imam menyampaikan tujuan pembelajaran kak, Sambil lalu memberikan semangat kepada kita agar kita bisa membaca dengan baik kak, Selanjutnya kak saya dan teman-teman di tes kedepan tentang bacaan sholat sebelum dimulai menggunakan media pembelajaran ini kak dan pada waktu itu saya mencoba membacanya”<sup>12</sup>

Disampaikan juga oleh ananda Ahmad Hasibullah, Siswa kelas IV SDN JARIN 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan,

berikut : “Bapak Imam sebelum memulai pembelajaran menerangkan tujuan pembelajarannya terlebih dahulu kak, Bapak menerangkan agar anak-anak bisa membaca bacaan sholat dengan terampil dan juga diberi dukungan oleh bapak Imam agar bisa membaca dengan baik. Tapi Setelah itu Saya kaget ketika di tes membaca bacaan sholat, karena saya takut salah kak.”<sup>13</sup>

Hal ini di perkuat oleh Aisyah Faulia Putri, Siswi kelas II,

bahwa : “Bapak Imam sebelum mengajar menjelaskan tentang tujuan pembelajaran agar saya dan teman-teman bisa terampil dalam membaca bacaan sholat kak dan juga menjelaskan pentingnya bacaan sholat kak, Dan bapak Imam juga menyuruh anak anak untuk maju kedepan dan Di tes sat persatu kedepan dan membaca bacaan sholat kak sehingga anak anak jadi panik kak”.<sup>14</sup>

---

<sup>11</sup> Imam Ubaidillah, Guru PAI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (29 Agustus, 2023).

<sup>12</sup> Nurul Qomariyah, siswi Kelas IV SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (31 Agustus, 2023).

<sup>13</sup> Ahmad Hasibullah, Siswa Kelas IV SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (31 Agustus, 2023).

<sup>14</sup> Aisyah Faulia Putri, Siswi kelas II SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (29 Agustus, 2023).

**TABEL 1.1 : Langkah-langkah Menggunakan Media Pembelajaran STBT  
(simak tiru bacaan terputus) Di SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu  
Kabupaten Pamekasan**

| <b>TATAP MUKA</b>                                     | <b>LANGKAH PEMBELAJARAN</b>                               | <b>Waktu</b>    |
|---|---|-----------------|
| <b>PERTEMUAN PERTAMA</b><br>( 2x 1 JP = 2 x 35 Menit) | <b>PERSIAPAN</b>  | <b>5 Menit</b>  |
|   | <b>GURU MENYAMPAIKAN TUJUAN PEMBELAJARAN</b>              | <b>5 Menit</b>  |
|   | <b><i>PREE TEST</i> (BERUPA TES LISAN)</b>                | <b>25 Menit</b> |
|   | <b>PENYAMPAIN TEKNIS</b>                                  | <b>5 Menit</b>  |
|   | <b>PENYAMPAIAN MATERI</b>                                 | <b>30 Menit</b> |
| <b>PERTEMUAN KE DUA</b><br>( 2x 1 JP = 2 x 35 Menit)  | <b>PERSIAPAN</b>  | <b>5 Menit</b>  |
|   | <b>MELANJUTKAN MATERI PADA PERTEMUAN SEBELUMNYA</b>       | <b>35 Menit</b> |
|   | <b>EVALUASI (<i>POST TEST</i> DALAM BENTUK TES LISAN)</b> | <b>30 Menit</b> |

**Gambar 4.2: Gambar Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa kelas IV pada hari kamis (31 Agustus, 2023, Jam 09.30 - 10.40 WIB))**



**Gambar 4.3: Gambar Guru melakukan *preetes* (tes awal) berupa tes lisan kepada siswa kelas Iv Atas Nama Ahmad Mu'izzi Al Qoisi pada hari kamis (31 Agustus, 2023, Jam 09.30 - 10.40 WIB)**



Dari beberapa hasil wawancara di atas di kuatkan lagi dengan hasil observasi yang di lakukan peneliti, Dimana pada saat itu guru PAI di SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa yang diselingi dengan motivasi pentingnya bacaan sholat kepada siswa dan dilanjutkan dengan memberi *preetest* kepada siswa berupa tes lisan mengenai bacaan sholat. Dan pada saat

melakukan *preetest*, ada dua siswa kelas II yang bacaannya sering salah dari pada siswa lainnya yakni atas nama Alif Moh Nabel Al Bukhori dan juga Fadran Riskiyanto. Dan untuk siswa kelas IV bacaannya yang sering salah bacaannya atas nama ahmad hasibullah, muhamamad zidan, Nurul qomariyah dan juga Moh Alfi Sholeh. Untuk siswa yang lainnya bacaannya sudah lumayan baik. Untuk mengatasi permasalahan ini, Guru pada saat pembelajaran memberikan bimbingan husus kepada anak ini. seperti halnya ketika saat pembelajaran anak yang bacaannya sangat rendah kualitasnya, dilatih terus menerus dari pada siswa yang bacaannya sudah bagus dan juga diawasi agar tetap fokus terhadap pembelajaran. Dan mengenai waktu *preetest* ini untuk siswa kelas II dilaksanakan pada hari selasa yang Jadwalnya pada Jam 07.00 pagi dan untuk kelas IV dilaksanakan pada jam 09.30 setelah istirahat.<sup>15</sup>

Setelah tahap *preetest* selesai, bapak Imam Ubaidillah selaku guru pembelajaran PAI DI SDN JARIN 4 kecamatan pademawu kabupaten pamekasan, Melanjutkan langkah berikutnya mengenai teknis pelaksanaan media ini dan dilanjutkan dengan pelaksanaan atau penyampaian materi menggunakan media STBT (simak tiru Bacaan terputus). Berikut paparannya:

”Untuk tata cara teknis pelaksanaannya dek, Saya jelaskan kepada siswa terlebih dahulu sebelum melaksanakan atau penyampaian materi. Pada tahap ini saya memberikan arahan kepada anak - anak seperti saya sampaikan bagaimana cara pengaplikasiannya atau teknisnya. Saya memberikan arahan

---

<sup>15</sup> Observasi, Implementasi penggunaan media pembelajaran STBT (simak tiru bacaan terputus dalam meningkatkan kualitas bacaan shoalt siswa Di SDN Jarin 4 Kecamatan pademawu kabupaten Pamekasan ((31 Agustus, 2023, jam 09.30 - 10.40).

kepada anak-anak, Ketika tulisan berwarna putih menyimak dan ketika tulisannya warna kuning meniru. Sehingga perlu disosialisasikan terlebih dahulu agar siswa bisa mengerti dek. Setelah itu baru dilanjutkan pelaksanaannya seperti ketika tulisan putih menyimak bacaan yang ada di vidio dan ketika tulisan berwarna kuning siswa menirukan bersama sama. Dan apabila siswa ketika salah dalam menirukan, Baru saya tegur dek dan diperbaiki mengingat bahwa bacaannya terputus-putus maka saya mudah dalam mengkoreksi. Hal ini saya lakukan berulang-ulang sampai siswa bisa mengerti dan juga mengingat vidio ini merupakan vidio interaktif dimana saya sebagai guru juga menjadi fasilitator dalam pelaksanaannya.<sup>16</sup>

**Gambar 4.4 : Guru Sedang Menjelaskan Tata Cara Teknis Penggunaan Media STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) Di Kelas IV pada hari kamis (31 Agustus, 2023, Jam 09.30 - 10.40 WIB)**



<sup>16</sup> Imam Ubaidillah, Guru PAI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (29 Agustus, 2023).

**Gambar 4.5 : Guru Sedang Melaksanakan Penggunaan Media STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) Di Kelas IV pada hari kamis (31 Agustus, 2023, Jam 09.30 - 10.40 WIB)**



Menurut hasil Observasi yang di lakukan peneliti, Guru PAI pada penggunaan media STBT ini sudah menjelaskan teknis pelaksanaannya seperti menjelaskan peraturan mengenai warna bacaan. Ketika warna putih siswa menyimak dan ketika tulisan warna kuning siswa menirukannya. Pada saat itu, Ada beberapa siswa yang kebingungan diantaranya siswa kelas II atas nama Bisma Muqoddas dan juga Alif Moh Nabiel Al Bukhori dan fadlan rizkiyanto dan untuk siswa kelas IV sendiri ada beberapa siswa tidak menyimak karena faktor kelelahan pada saat jam istirahat. Karena pembelajaran untuk kelas IV adalah seteah jam istirahat. Adapun yang tidak fokus menyimak diantaranya adalah Berly Zafran Al Zami, Alfau Maulana Azidan dan Muhammad Aldi Mudaifi. Hal tersebut berpengaruh pada saat pelaksanaan atau tahap penyampaian materi, mereka kebingungan dan harus diberikan pemahaman berulang-ulang oleh guru PAI. Dan



untuk pelaksanaannya, guru PAI melaksanakan sesuai peraturan yang sudah dijelaskan seperti tulisan berwarna putih menyimak dan warna kuning meniru. Apabila bacaan siswa yang salah, guru PAI memperbaiki bacaan siswa. Hal ini guru PAI lakukan berulang ulang sampai siswa benar dalam membacanya apalagi kepada siswa diatas yang tidak paham mengenai teknisnya. Dan pada saat pelaksanaannya ini ada satu siswa kelas II yang jarang mendengarkan dan tidak fokus yakni atas nama Bisma Muqoddas. siswa tersebut sering diberikan teguran oleh guru karena tidak mendengarkan dan diberikan pemahaman.<sup>17</sup>

Setelah tahap penyampain materi atau pelaksanaannya selesai, Tahap selanjutnya adalah evaluasi. Hal ini sesuai dengan paparan dari hasil wawancara dengan Bapak Imam Ubaidillah SP.d.I selaku guru PAI :

“Untuk evaluasi sendiri saya tes lisan satu persatu (*posttest*) diakhir pelajaran mengenai bacaan sholat siswa sendiri dek, untuk penilainnya sudah saya tentukan dengan melihat kualitas bacaan siswa dek. Ketika ada bacaan yang salah saya perbaiki dan sambil memberikan motivasi kepada siswa agar tidak menyerah untuk terus belajar dek. Dan setelah proses evaluasi selesai, Tahap selanjutnya adalah mengevaluasi semua pembelajaran dari awal dek, mana letak kesalahan yang sering terjadi kesiswa dijelaskan sepeti panjag pendek, bacaan yang tertukar dan lainnya dan memberikan kesimpulan.”<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> Observasi, Implementasi penggunaan media pembelajaran STBT (simak tiru bacaan terputus dalam meningkatkan kualitas bacaan shoalt siswa Di SDN Jarin 4 Kecamatan pademawu kabupaten Pamekasan ((29 Agustus, 2023, Jam 07.00- 08.10 WIB).

<sup>18</sup> Imam Ubaidillah, Guru PAI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (29 Agustus, 2023).

**Gambar 4.6: Gambar kegiatan siswa melakukan evaluasi kepada siswa Berupa tes akhir (*posttest*) berupa tes lisan mengenai bacaan sholat siswa kelas II atas nama maulidya putri pada hari Selasa (5 september, 2023, Jam 07.00- 08 10 WIB)**



Menurut hasil observasi yang di lakukan peneliti, Guru PAI pada penggunaan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) ini sudah melakukan evaluasi berupa tes lisan mengenai bacaan sholat. Mengenai evaluasinya menggunakan tes lisan kepada siswa satu persatu (*posttest*) diakhir pelajaran dalam rangka menilai bacaan sholat siswa. Pada saat itu, Ada beberapa siswa yang peningkatannya sangat minim dari pada siswa lainnya. Adapun siswa yang peningkatannya sangat minim untuk siswa kelas II atas nama Ahmad Ghufron Maulana dan juga Alif Moh Nabiel Al Bukhori dan Bisma Muqoddas dan untuk siswa kelas IV Berly Zafran Al Zami, Alfian Maulana Azidan, dan Muhammad Aldi Mudaifi. Adapun Hal yang menyebabkan anak tersebut tidak ada peningkatan yang cukup signifikan karena tidak mengerti

teknisnya dan kurang fokus memperhatikan pada saat pembelajaran terutama atas nama bisma muqoddas yang jarang memperhatikan dan dapat teguran dari guru berulang-ulang. Sehingga husus anak seperti ini guru memberikan penanganan husus. Selain melakukan tes lisan mengenai bacaan sholat, Guru juga membimbing mengenai bacaan sholat dan diperbaiki satu persatu pada saat melakukan posttest mengenai bacaan sholat sehingga bacaan siswa yang kualitasnya rendah bisa meningkat. Selain itu Ketika ada bacaan sholat siswa ada yang salah, Guru sambil memperbaiki bacaan siswa dan juga memberikan motivasi kepada siswa agar tidak menyerah untuk terus belajar tentang bacaan siswa hususnya yang masih kurang fasih seperti anak yang sudah dijelaskan diatas. Dan untuk siswa yang lainnya sudah ada peningkatan karena sudah memperhatikan terutama siswa atas nama Nurul Qomariyah yang sangat fokus memperhatikan sehingga hasil pembelajaran meningkat. Dan setelah proses penilaian terhadap selesai, Tahap selanjutnya guru mengevaluasi semua pembelajaran dari awal, sehingga bisa mengetahui letak kesalahan yang sering terjadi kepada siswa seperti halnya panjang pendek, bacaan yang tertukar dan lainnya serta guru memberikan kesimpulan dan penguatan.”<sup>19</sup>

Adapun temuan penelitian mengenai langkah-langkah yang dilakukan guru pada penggunaan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) ini memiliki beberapa tahapan. Adapun langkah pertama

---

<sup>19</sup> Observasi, Implementasi penggunaan media pembelajaran STBT (simak tiru bacaan terputus dalam meningkatkan kualitas bacaan shoalt siswa Di SDN Jarin 4 Kecamatan pademawu kabupaten Pamekasan ( 7 September, 2023, jam 09.30 - 10.40).

adalah menyampaikan tujuan pembelajaran yang diselingi dengan motivasi tentang pentingnya bacaan sholat kepada siswa. dan memberikan *preetest* kepada siswa berupa tes lisan mengenai bacaan sholat. Tujuan *preetes* ini untuk mengetahui kemampuan bacaan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) ini. Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan *preetest* kepada siswa, langkah berikutnya yaitu guru menjelaskan teknis pelaksanaan media STBT ini dan dilanjutkan dengan pelaksanaan atau penyampaian materi menggunakan media STBT ini. Adapun dalam menjelaskan tata cara atau teknis pelaksanaan media STBT ini, guru menjelaskan peraturan mengenai warna bacaan. Ketika warna kuning, siswa menyimak dan ketika tulisan warna putih siswa menirukannya. Dan untuk pelaksanaannya guru PAI melaksanakan sesuai peraturan yang sudah dijelaskan seperti tulisan berwarna putih menyimak dan warna kuning meniru. Apabila bacaan siswa yang salah, guru pai memperbaiki bacaan siswa. Hal ini guru pai lakukan berulang-ulang sampai siswa benar dalam membacanya. Setelah tahap penyampain materi atau pelaksanaannya selesai, Tahap selanjutnya adalah evaluasi. Mengenai evaluasinya menggunakan tes lisan kepada siswa (*posttest*) berupa tes lisan mengenai bacaan sholat diahir pelajaran satu persatu dalam rangka menilai bacaan sholat siswa. Selain itu Ketika ada bacaan sholat siswa ada yang salah, guru sambil memperbaiki bacaan siswa dan juga memberikan motivasi kepada

siswa.

- b. Hasil penggunaan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) dalam meningkatkan kualitas bacaan sholat di DI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Mengenai hasil peningkatan penggunaan media pembelajaran STBT (simak tiru Bacaan terputus) dalam meningkatkan kualitas Bacaan sholat DI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Peneliti melakukan wawancara dan observasi mengenai bagaimana peningkatan kualitas bacaan siswa sendiri. Karena Ketika guru memutuskan untuk menggunakan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) , guru harus mengukur keberhasilan yang akan di capai siswa itu sendiri. Berkenaan dengan peningkatan kualitas bacaan siswa, dapat dilihat dari hasil wawancara dengan bapak Imam Ubaidillah SP.d. I

bahwa : “Dengan adanya penggunaan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) ini dek, kualitas bacaan anak -anak semakin baik, itu bisa dilihat sebelum dimulai atau menggunakan media STBT dengan nilai akhir atau postes itu semakin baik nilainya. Dengan upaya yang seperti itu dan tujuan yang kuat dari guru dan didukung media pembelajaran yang maksimal sehingga tujuan pembelajaran menjadi tercapai. selain itu media ini dek juga menjadi fungsi afektif dan atensi sehingga membuat kemudahan dan pada akhirnya berpengaruh terhadap hasil belajar yang maksimal. karena perlu diketahui bahwa proses tidak mengkhianati hasil dan tentunya dengan ridho dari Allah swt”<sup>20</sup>

Pernyataan bapak Imam Ubaidillah SP.d.I selaku guru pai di atas, di dukung oleh hasil wawancara dengan bapak Selaku Kepala Sekolah SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, sebagai

---

<sup>20</sup> Imam Ubaidillah, Guru PAI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (7 September, 2023).

berikut : “Dari pengamatan saya dek semenjak adanya penggunaan media STBT (simak tiru bacaan terputus) saya liat siswa semakin memperhatikan dengan serius karena dengan adanya media tersebut dapat membuat siswa makin tertarik sehingga berpengaruh terhadap fokus siswa terhadap menyimak pembelajaran, dan pada akhirnya ketika siswa fokus menyimak siswa mengalami perubahan baik dari kualitas bacaan dan juga peningkatan hasil belajar siswa”<sup>21</sup>

Di sampaikan oleh siswa kelas IV sdn jarin 4 kecamatan pademawu kabupaten pamekasan yang bernama Nurul Qomariyah ,

bahwa : “Semenjak ada media ini, bacaan saya terutama panjang pendek dalam sholat salah bisa diperbaiki. Selain itu kak yang saya rasakan saya ketika proses pembelajaran lebih memperhatikan dan juga mudah untuk paham kak.”<sup>22</sup>

Pernyataan di atas sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa kelas IV yang bernama Ahmad Hasibullah, berikut hasil dari

wawancaranya : “Dengan adanya media ini kak saya bacaan saya menjadi fasih dan mudah dan mudah mengingat materi bacaan sholat, sehingga saya mudah dalam menghafal dan bacaan saya bisa benar. Apalagi bacaannya disuruh membaca bersama hingga berulang ulang kak. saya semakin ingat materi bacaan sholat ini.”<sup>23</sup>

Hal ini juga di perkuat dengan hasil wawancara oleh siswa kelas II yang bernama Aisyah Faulia Putri, hasil kutipan wawancaranya sebagai

---

<sup>21</sup> Sunarto, Kepala sekolah SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (9 September, 2023).

<sup>22</sup>Nurul Qomariyah, siswi Kelas IV SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (7 September, 2023).

<sup>23</sup> Ahmad Hasibullah, siswi Kelas IV SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (7 September, 2023).

berikut : “Media ini sangat membantu saya untuk belajar bacaan sholat, apalagi bacaan saya sering salah.dan Alhamdulillah oleh bapak imam diperbaiki satu persatu dan bacaan saya jadi lancar.<sup>24</sup>

Dari beberapa pernyataan di atas, di kuatkan lagi dengan hasil Observasi yang di lakukan peneliti di dalam kelas II dan IV bahwa dengan adanya penggunaan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) ini, Kualitas bacaan anak-anak semakin baik, hal ini bisa dilihat sebelum menggunakan media STBT dengan nilai akhir atau posttest yang menunjukkan kemampuan bacaan siswa semakin meningkat. selain itu, dengan adanya media ini, menjadikan siswa bertambah fokus dan perhatiannya terhadap pelajaran dengan serius karena dengan adanya media tersebut dapat membuat siswa makin tertarik untuk menyimak pembelajaran. dan pada akhirnya ketika siswa fokus menyimak siswa mengalami perubahan baik dari kualitas bacaan siswa.<sup>25</sup>

Namun Ada beberapa siswa yang peningkatannya minim dari pada yang siswa lainnya. Adapun siswa yang peningkatannya minim dari pada yang siswa lainnya Diantaranya untuk siswa kelas II atas nama Ahmad Ghufron Maulana, Alif Moh Nabi Al Bukhori dan Bisma Muqoddas dan untuk dua belas siswa lainnya sudah ada peningkatan yang sangat baik.

---

<sup>24</sup> Aisyah Faulia Putri, Siswi kelas II SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (5 September, 2023).

<sup>25</sup> Observasi, Implementasi penggunaan media pembelajaran STBT (simak tiru bacaan terputus dalam meningkatkan kualitas bacaan shoalt siswa Di SDN Jarin 4 Kecamatan pademawu kabupaten Pamekasan (5 September, 2023, jam 07.00 - 08.10 wib).

Artinya dalam hal ini untuk siswa kelas dua sudah 74 persen siswa mengalami peningkatan yang sangat baik dan 26 persen siswa peningkatan kualitas bacaan sholat siswa masih minim. Dan untuk siswa kelas IV ada tiga orang Atas nama Berly Zafran Al Zami, Alfian Maulana Azidan, dan Muhammad Aldi Mudaifi dan tujuh siswa lainnya sudah ada peningkatan yang sangat baik. Dan untuk siswa yang lainnya sudah ada peningkatan terutama atas nama Nurul Qomariyah siswa kelas IV yang peningkatannya sangat drastis karena menyimak dengan sungguh sungguh. Artinya dalam hal ini untuk siswa kelas empat sudah 70 persen siswa mengalami peningkatan yang sangat baik dan 30 persen siswa peningkatan kualitas bacaan sholat siswa masih minim<sup>26</sup>

Dan mengenai hal yang menyebabkan anak tersebut minim peningkatan pada kualitas bacaannya, disebabkan karena tidak mengerti teknisnya dan kurang fokus memperhatikan pada saat pembelajaran terutama nama Bisma Muqoddas yang jarang memperhatikan dan dapat teguran dari guru. Sehingga untuk mengatasi anak yang memiliki permasalahan seperti ini guru memberikan penanganan khusus, Selain melakukan tes lisan mengenai bacaan sholat, guru juga membimbing mengenai bacaan sholat dan diperbaiki satu persatu. Selain itu Ketika ada bacaan sholat siswa ada yang salah, guru sambil memperbaiki bacaan siswa dan juga memberikan motivasi kepada siswa agar tidak menyerah untuk terus belajar tentang bacaan siswa khususnya yang masih kurang fasih seperti anak

---

<sup>26</sup> Observasi, Implementasi penggunaan media pembelajaran STBT (simak tiru bacaan terputus dalam meningkatkan kualitas bacaan sholat siswa Di SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan (7 September, 2023, jam 09.30-10.30 WIB).



yang minim peningkatannya. Sehingga pada tahap evaluasi, Waktu yang diberikan lebih lama pada saat membimbing dari pada siswa yang sudah fasih bacaannya sehingga ketuntasan belajar tercapai.<sup>27</sup>

Dan mengenai waktu pembelajaran juga sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Seperti hanya untuk siswa kelas II dilaksanakan pada hari selasa yang Jadwalnya pada Jam 07.00 pagi sehingga peningkatannya 74 persen lebih tinggi dari pada siswa kelas IV dilaksanakan pada jam 09.30 setelah istirahat yang peningkatannya 70 persen. Hal ini karena faktor kelelahan ketika bermain pada waktu istirahat dan juga fokus siswa kelas II lebih baik dari pada fokus siswa kelas IV karena pembelajarannya di pagi hari. Seperti halnya atas nama muhammad aldi mudaifi yang tidak fokus ketika pembelajaran dan sulit untuk mengerti teknisnya sehingga hasil peningkatan nilainya rendah<sup>28</sup>

Jadi temuan penelitian yang Berkenaan dengan peningkatan kualitas bacaan siswa, dapat di ketahui Dengan adanya penggunaan media ini, kualitas bacaan anak anak semakin baik, hal ini bisa dilihat sebelum menggunakan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) dengan nilai akhir atau *posttest* berupa tes lisan yang menunjukkan kemampuan bacaan siswa semakin meningkat. karena dengan media ini dapat membantu guru PAI lebih mudah dalam menyampaikan materi bacaan sholat, Mengingat

---

<sup>27</sup> Observasi, Implementasi penggunaan media pembelajaran STBT (simak tiru bacaan terputus dalam meningkatkan kualitas bacaan shoalt siswa Di SDN Jarin 4 Kecamatan pademawu kabupaten Pamekasan (7 September, 2023, jam 09.30-10.30 WIB).

<sup>28</sup> Observasi, Implementasi penggunaan media pembelajaran STBT (simak tiru bacaan terputus dalam meningkatkan kualitas bacaan shoalt siswa Di SDN Jarin 4 Kecamatan pademawu kabupaten Pamekasan (7 September, 2023, jam 09.300 - 10.40 Wib).

bahwa media ini menjadi fungsi afektif dan atensi dan kemudahan bagi siswa.. Namun dibalik peningkatan tersebut ada beberapa hal yang menyebabkan anak tersebut minim peningkatannya. Dan mengenai hal yang menyebabkan anak tersebut minim peningkatan pada kualitas bacaannya, disebabkan karena tidak mengerti teknisnya dan kurang fokus memperhatikan pada saat pembelajaran dan waktu pembelajaran juga sangat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa..

#### **4. Hambatan Yang Dihadapi Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Sholat di SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.**

Pada saat Penggunaan Media Pembelajaran STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus). Ada beberapa hambatan dalam Penggunaan Media ini, Salah satu faktor penghambatnya yaitu dari faktor medianya sendiri, Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan bapak Imam Ubaidillah S.Pd.I berikut :

”Hambatannya dek yaitu dalam proses memperkenalkan media ini kepada siswa harus dengan sabar. Karena media ini masih baru sehingga butuh ketelatenan untuk menjelaskan kepada siswa. Kadang ada siswa yang tidak mengerti dek mengenai teknisnya sehingga butuh penjelasan berulang-ulang. Kadang ketika waktu menyimak siswa, tidak menyimak dan juga sebaliknya ketika siswa disuruh mengikuti dia diam sehingga butuh penjelasan ulang mengenai teknisnya”.<sup>29</sup>

Dalam hal ini juga di sampaikan oleh salah satu siswi dari

---

<sup>29</sup> Imam Ubaidillah, Guru PAI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (12 September, 2023).

kelas IV yang atas nama Nurul Qomariyah, hasil wawancaranya sebagai berikut :

“Awalnya saya tidak ngerti kak, cuma ikutan. Tapi semenjak dijelaskan dan ditegur oleh bapak imam saya jadi ngerti. Kadang ada teman saya sampai dipertengahan pelajaran tidak mengerti.”<sup>30</sup>

Senada dengan pernyataan siswa kelas IV SDN JARIN 4 yang bernama Ahmad Hasibullah, hasil kutipan wawancaranya berikut

ini : “Menurut saya hambatannya adalah sulit memahami tata caranya kak. Karena saya liat ada sebagian teman saya yang masih tidak mengerti cara menggunakan media STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) ini kak kadang masih bertanya kepada saya sehingga membuat saya terganggu dan bapak imam akhirnya menjelaskan kembali tataranya kak”.<sup>31</sup>

Pernyataan-pernyataan diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa kelas II yang bernama Aisyah Fauliya Putri, berikut

ini : “Iya kak saya awalnya tidak mengerti, Karena media ini gak pernah di gunakan oleh guru lain hanya Pak Imam yang menggunakannya kak”<sup>32</sup>

Dan untuk hambatan dari sarana prasarana yaitu kurangnya LCD proyektor. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara dengan Bapak Imam Ubadillah selaku guru PAI, wawancaranya sebagai

---

<sup>30</sup> Nurul Qomariyah , siswi Kelas IV SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, ( 7 September, 2023)

<sup>31</sup> Ahmad hasibullah, siswi Kelas IV SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (7 September, 2023).

<sup>32</sup> Aisyah Fauliya Putri, Siswi kelas II SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (5 September, 2023).

berikut :

“Adapun untuk sarana prasarana sudah lengkap akan tetapi LCD proyekturnya cuma satu, Sehingga harus bergantian dengan guru lain dek. Apabila LCD Proyektor rusak, Tidak ada LCD proyektor lain yang bisa digunakan dek”.<sup>33</sup>

Pernyataan di atas ditegaskan oleh kepala sekolah SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabuten Pamekasan, Bapak Sunarto S.Pd. bahwa :

“Setelah saya amati hambatan dari sarana prasarana adalah Lcd Proyektor disini cuma satu, sehingga terbatas. Untuk itu saya usahakan untuk menambah lagi lcd proyektor Sehingga bisa ditaruk dikelas. Harapan saya LCD Proyektor ini mau dibelikan perkelas sehingga bisa permanen”.<sup>34</sup>

Pada saat peneliti melakukan observasi di kelas II DAN IV, Peneliti juga menemukan hal yang sama, dimana faktor penghambat yang pertama adalah dari medianya sendiri, yakni ada sebagian siswa yang mengalami kebingungan ketika menggunakan media STBT (Simak tiru bacaan terputus) saat pembelajaran. Seperti halnya ketika disuruh menyimak siswa malah ikut membacanya Sehingga menyebabkan bacaan siswa yang tidak kompak. Hal Ini disebabkan karena tidak mengerti teknisnya dan kurang fokus memperhatikan pada

---

<sup>33</sup>Imam Ubaidillah, Guru PAI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (12 September, 2023).

<sup>34</sup> Sunarto, Kepala sekolah SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan, Wawancara langsung, (9 September, 2023).

saat pembelajaran. Sehingga Ada beberapa siswa yang kebingungan diantaranya siswa kelas II atas nama Bisma Muqoddas dan juga Alif Moh Nabel Al Bukhori dan fadlan rizkiyanto dan untuk siswa kelas IV sendiri siswa tidak menyimak karena faktor kelelahan pada saat jam istirahat.. Hal tersebut berpengaruh pada saat pelaksanaan atau tahap penyampaian materi. Akan tetapi, bapak imam selaku guru pada penggunaan Media STBT (Simak tiru bacaan terputus) ini memberikan teguran dan pemahaman sehingga siswa bisa kompak kembali dalam membacanya sambil memberikan semangat kepada anak-anak. Dan hambatan yang ke dua dari sarana nanya sendiri, Yaitu kurangnya Lcd proyektor. Karena di SDN Jarin 4 kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan ini hanya memiliki satu LCD Proyektor sehingga harus bergantian ketika memakainya dengan guru lain. Jika LCD proyektor nya rusak, maka juga akan mengambat penggunaan media STBT (Simak tiru bacaan terputus).<sup>35</sup>

Adapun temuan penelitian mengenai faktor penghambat pada penggunaan media ini adalah yang pertama dari medianya sendiri, yakni ada sebagian siswa yang mengalami kebingungan ketika menggunakan media ini. Seperti halnya ketika disuruh menyimak siswa malah ikut membacanya Sehingga menyebabkan bacaan siswa yang tidak kompak. Hal Ini disebabkan karena tidak mengerti teknisnya dan kurang fokus memperhatikan pada saat pembelajaran serta siswa tidak

---

<sup>35</sup> Observasi, Implementasi penggunaan media pembelajaran STBT (simak tiru bacaan terputus dalam meningkatkan kualitas bacaan shoalt siswa Di SDN Jarin 4 Kecamatan pademawu kabupaten Pamekasan (7 September, 2023, jam 07.00 - 08.10 wib).

menyimak karena faktor kelelahan pada saat jam istirahat. Hal tersebut berpengaruh pada saat pelaksanaan atau tahap penyampaian materi. Akan tetapi, bapak imam selaku guru pada penggunaan Media STBT (Simak tiru bacaan terputus) ini memberikan teguran dan pemahaman sehingga siswa bisa kompak kembali dalam membacanya sambil memberikan semangat kepada anak-anak. Dan hambatan yang ke dua dari sarana nanya sendiri, Yaitu kurangnya Lcd proyektor. Karena di SDN Jarin 4 kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan ini hanya memiliki satu LCD Proyektor sehingga harus bergantian ketika memakainya dengan guru lain. Jika LCD proyektor nya rusak, maka juga akan mengambat penggunaan media STBT (Simak tiru bacaan terputus).

## **B. PEMBAHASAN**

### **1. Persiapan Penggunaan Media Pembelajaran STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) dalam meningkatkan kualitas Bacaan Sholat DI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.**

Dalam melaksanakan proses belajar mengajar, Guru harus melakukan persiapan sebelum melaksanakan pembelajaran. Hal ini sesuai apa yang dilakukan oleh guru PAI, Sebelum melaksanakan penggunaan media Pembelajaran STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) dalam meningkatkan kualitas Bacaan Sholat DI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Dalam hal ini, guru sudah melakukan berbagai persiapan baik dirumah maupun disekolah sehingga pada saat

mengajar sudah terstruktur pada saat pembelajaran.

Karena persiapan pembelajaran menurut Yufri Anggraini merupakan suatu bentuk yang dilakukan oleh guru demi tercapainya keberhasilan pembelajaran. Sehingga pembelajaran semakin tertata dan tepat sasaran, selain itu Dengan persiapan yang matang akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar siswa.<sup>36</sup>

Adapun mengenai persiapannya dibagi menjadi dua diantaranya adalah persiapan menyusun media STBT (simak tiru bacaan terputus) yang berupa video interaktif yang diedit langsung menggunakan aplikasi kinemaster. Sedangkan persiapan yang ke dua adalah mempersiapkan hal-hal yang berkenaan dengan proses belajar mengajar tentang bacaan sholat pada pembelajaran pendidikan agama Islam.

Adapun Untuk bentuk persiapan menyusun Media STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) sendiri ada beberapa tahapan. Karena media ini berupa video interaktif yang diedit langsung menggunakan aplikasi kinemaster. Adapun persiapan Tahap yang pertama yaitu mencari Teks bacaan Sholat baik dari buku pegangan Guru, Internet dan lainnya. Setelah teks nya sudah dipersiapkan, Langkah selanjutnya adalah mendownload Aplikasi Kinemaster yang mana Aplikasi ini berguna untuk membuat media pembelajaran STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus). Setelah semua tersedia, Tahap selanjutnya memasukkan teks bacaan sholat yang sudah

---

<sup>36</sup>Yufri Anggraini, "Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar", JURNAL BASICEDU5 no. 4 (2021);2418, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1241>

disediakan, dan dilanjutkan dengan tahap memasukkan Suara, Dimana suara tersebut menggunakan suara guru Pai yang direkam. Setelah selesai tinggal duplikat suara dan hasil duplikatnya diubah menjadi suara anak kecil yang tujuannya adalah mengkalaborasikan bacaan agar Semakin menarik. Untuk bacaan simaknya menggunakan bacaan guru PAI sendiri dan suara tirunnya menggunakan suara anak kecil agar mempermudah siswa menerima materi yang disampaikan sehingga divariasikan.

Sesuai dengan hal tersebut di atas, terdapat paparan teori yang menjelaskan tentang langkah-langkah pembuatan video interaktif. Adapun menurut Daryanto yang dikutip oleh Icha Biassari dan Kharisma Eka Putri langkah-langkahnya yaitu:<sup>37</sup>

1). Menentukan ide

Untuk menentukan sebuah ide kita bisa melihat kondisi dan permasalahan yang terjadi, sehingga timbul sebuah ide inovatif untuk mengatasi sebuah permasalahan. Artinya jika hal tersebut didalam pembelajaran, maka guru harus mencari jalan keluar dalam mengatasi permasalahan yang terjadi.

2). Merumuskan tujuan

Dalam merumuskan tujuan, harus mengetahui kompetensi yang diharapkan dalam pembelajaran, sehingga dalam pembuatan video tersebut sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai.

---

<sup>37</sup> Icha Biassari dan Kharisma Eka Putri, "Penggunaan Media Video Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Nearpod Pada Materi Kecepatan Di Sekolah Dasar," *Jurnal Imiah Sekolah Dasar* 2, no. 4 (November, 2018): 66, <https://doi.org/10.23887/jisd.v2i4.16154>.



### 3). Mengumpulkan bahan materi

Setelah merumuskan, maka tahap selanjutnya adalah mengumpulkan bahan materi, untuk itu perlu melakukan survei terlebih dahulu terkait bahan materi yang dibutuhkan, dengan begitu bahan materi bisa terpenuhi sesuai dengan yang kita butuhkan

### 4). Membuat garis besar isi

Tahap selanjutnya adalah bahan yang sudah dipersiapkan harus disusun sesuai dengan garis besar isi yang direncanakan sehingga dapat diketahui alur yang diterapkan dalam video.

### 5). Membuat treatment

Artinya treatment merupakan sebuah pengembangan dari sinopsis yang disusun secara kronologis.

### 6). Membuat story board

Di dalam story board memuat unsur-unsur visual maupun audio juga istilah-istilah yang terdapat di dalam video.

### 7). Menulis/membacakan naskah

Dalam penulisan naskah, bahasanya harus sesuai dengan latar belakang audien, selain itu bahasa harus mudah dimengerti dan bukan bahasa baku.

Dan mengenai bentuk persiapan yang berkenaan dengan proses pembelajaran bacaan sholat pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Guru PAI melakukan persiapan berupa menyusun RPP (Modul Ajar), Daftar Hadir, dan Daftar Nilai. sedangkan mengenai persiapan didalam

kelas, Guru PAI membawa peralatan dan bahan ajar seperti Buku, RPP (Modul Ajar), Apsen, Nilai, speaker aktif dan juga bahan berupa LCD Proyektor dan peralatan lainnya yang digunakan.

Dengan demikian Guru harus menyiapkan dan merencanakan pembelajaran sebaik mungkin agar pembelajaran terstruktur dan mudah untuk diimplementasikan sehingga mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. Artinya dalam hal ini guru harus benar-benar menguasai kegiatan pembelajaran salah satunya adalah melakukan persiapan sebelum pembelajaran. Guru harus mampu mengkondisikan lingkungan belajar yang nyaman bagi siswa dan mengetahui kebutuhan siswa sehingga harus direncanakan.

**2. Proses pelaksanaan Implementasi penggunaan media pembelajaran STBT (simak tiru Bacaan terputus) dalam meningkatkan kualitas Bacaan sholat DI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.**

- a. Langkah-langkah penggunaan media pembelajaran STBT (simak tiru Bacaan terputus) dalam meningkatkan kualitas Bacaan sholat DI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Pada saat proses penggunaan media pembelajaran STBT (simak tiru Bacaan terputus) Dalam meningkatkan kualitas bacaan sholat Di SDN Jarin 4 kecamatan pademawu kabupaten Pamekasan langkah-langkah yang dilakukan guru pada penggunaan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) ini memiliki beberapa tahapan. Adapun langkah pertama adalah

menyampaikan tujuan pembelajaran dan memberikan *preetest* kepada siswa.

Pada tahap penyampain tujuan pembelajaran, Guru menjelaskan tujuan pembelajaran mengenai materi tentang bacaan sholat. Dalam hal ini guru PAI menjelaskan tujuan apa yang harus dicapai oleh siswa sehingga dengan adanya tujuan tersebut menjadi sebuah pedoman bagi guru untuk menentukan arah pembelajaran.

Sehingga dalam hal ini tujuan pembelajaran begitu penting kedudukan. bahkan menurut sparman yang dikutip oleh Rusydi ananda tujuan pelajaran sangat diperlukan agar arah pembelajaran diketahui sehingga dan bisa menyamakan persepsi dan motivasi pada seluruh proses pembelajaran sehingga arah pembelajaran diketahui.<sup>38</sup> Untuk itu, sebelum menyampaikan materi, guru perlu menyampaikan sebuah tujuan agar arah dari pembelajaran dapat diketahui dan menjadi bekal guru dalam menyampaikan persepsi dan motivasi dalam menyajikan pembelajaran.

Setelah menyampaikan tujuan, proses selanjutnya adalah membetikan *preetest* kepada siswa tentang bacaan sholat dalam bentuk tes lisan. Pada waktu *preetes* ini guru mengetes bacaan sholat siswa sebelum pembelajaran, sehingga bisa mengetahui kemampuan siswa sebelum menggunakan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) ini dan sesudah menggunakan media ini. Dengan demikian guru dapat mengukur keberhasilan dalam pembelajaran apabila melakukan preetes ini. Tujuan

---

<sup>38</sup> Rusydi ananda, perencanaan pembelajaran (Medan: lembaga peduli pengembangan pendidikan Indonesia (IPPPi), 2019), 70.

*preetes* ini untuk mengetahui kemampuan bacaan siswa sebelum dan sesudah menggunakan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) ini. Hal ini senada dengan pendapat ariel aulia rahman dalam sebuah bukunya yang menyatakan bahwa *preetest* merupakan sebuah bentuk tes yang dilakukan oleh seorang guru sebelum melaksanakan bahan pembelajaran. Sehingga dengan adanya *preetest* ini dapat diketahui tolak ukur keberhasilan dalam pembelajaran apabila kemampuan siswa diakhir pembelajaran lebih meningkat dari pada waktu *preetes*.<sup>39</sup>

Setelah menyampaikan tujuan pembelajaran dan melakukan *preetes*, langkah berikutnya yaitu guru menjelaskan tata cara atau teknis pelaksanaan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) ini dan dilanjutkan dengan pelaksanaan atau penyampaian materi menggunakan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) ini. Adapun dalam menjelaskan tata cara atau teknis pelaksanaan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) ini, Guru menjelaskan peraturan mengenai warna bacaan, karena dalam penggunaan media simak tiru bacaan terputus ini butuh bimbingan dari guru apalagi media STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) digunakan kelas rendah seperti tingkat sekolah dasar maka perlu bimbingan dan arahan dari guru.

Hal ini sependapat dengan pernyataan ali mustadi dkk, bahwa simak tiru bacaan terputus sangatlah cocok digunakan di kelas rendah, karena pada kelas rendah butuh bimbingan penuh oleh guru sebagai

---

<sup>39</sup> Arief Aulia Rahman dan Cut Eva Nasryah, Evaluasi pembelajaran (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019), 23.

fasilitator<sup>40</sup>. Sehingga guru PAI dalam menggunakan STBT (simak tiru Bacaan terputus) guru memberikan pemahaman kepada siswa Ketika warna kuning, siswa menyimak dan ketika tulisan warna putih siswa menirukannya. sehingga guru perlu memberikan pemahaman kepada siswa agar siswa bisa mengerti dan materi bisa tersampaikan dengan baik.

Dan untuk tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan penggunaan media STBT (simak tiru Bacaan terputus). Pada tahap pelaksanaan ini guru menyampaikan sebuah materi kepada siswa. Menurut Ibrahim dan Syaodih yang dikutip oleh Rusydi Ananda, penyampaian materi adalah sebuah tahapan yang disampaikan oleh guru yang agar siswa memahami pokok bahasan yang dipelajari sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan<sup>41</sup>. Dalam penyampaian materi pada penggunaan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) ini, Guru PAI melaksanakan sesuai peraturan yang sudah dijelaskan seperti tulisan berwarna putih menyimak dan warna kuning meniru. Apabila bacaan siswa yang salah, Guru PAI memperbaiki bacaan siswa. Hal ini guru PAI lakukan berulang-ulang sampai siswa benar dalam membacanya.

Setelah tahap penyampaian materi atau pelaksanaannya selesai, Tahap selanjutnya adalah evaluasi. Menurut Idrus I, Evaluasi berfungsi sebagai pengukur keberhasilan. Fungsi evaluasi dalam hal ini untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai sebuah materi yang

---

<sup>40</sup> Ali Mustadi dkk., Bahasa dan Sastra Indonesia SD Berorientasi Kurikulum Merdeka (Yogyakarta: UNY Press, 2022), 95.

<sup>41</sup> Rusydi Ananda, perencanaan pembelajaran (Medan: lembaga peduli pengembangan pendidikan Indonesia (IPPP), 2019), 66.

disampaikan guru sehingga dengan adanya evaluasi ini bisa menjadi perbaikan kedepannya.<sup>42</sup> Mengenai evaluasinya pada penggunaan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) ini menggunakan Tes lisan kepada siswa satu persatu di ahir pelajaran (*posttest*) berupa tes lisan dalam rangka menilai bacaan sholat siswa. Selain itu Ketika ada bacaan sholat siswa ada yang salah, Guru sambil memperbaiki bacaan siswa dan juga memberikan motivasi kepada siswa agar tidak menyerah untuk terus belajar tentang bacaan siswa sehingga kualitas bacaan siswa meningkat. Dan setelah proses penilaian selesai, Tahap selanjutnya guru mengevaluasi semua pembelajaran dari awal, sehingga bisa mengetahui letak kesalahan yang sering terjadi kepada siswa seperti halnya panjang pendek, Bacaan yang tertukar dan lainnya serta guru memberikan kesimpulan dan penguatan.

- b. Hasil menggunakan media pembelajaran STBT (simak tiru Bacaan terputus) dalam meningkatkan kualitas bacaan sholat di DI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.

Media pembelajaran STBT (simak tiru Bacaan terputus) dapat meningkatkan kualitas bacaan sholat siswa di DI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan. Hal ini bisa dilihat sebelum menggunakan media STBT (simak tiru Bacaan terputus) dengan nilai akhir yang menunjukkan kemampuan bacaan siswa semakin meningkat. Hal ini sesuai pendapat Ilham Effendy, Dengan menggunakan tahapan penilaian

---

<sup>42</sup> Idrus I, "Evaluasi pembelajaran", Jurnal manajemen pendidikan 9, no. 2 (Agustus, 2019): 922, <http://dx.doi.org/10.35673/ajmpi.v9i2.427>

ini bertujuan melihat sejauh mana perkembangan kemampuan siswa dalam menguasai materi dan juga melihat tingkat keterampilan bacaan siswa sehingga diketahui peningkatan siswa dalam pembelajaran<sup>43</sup>.

Selain itu, Media ini dapat membantu guru PAI lebih mudah dalam menyampaikan materi bacaan sholat, Mengingat bahwa media ini menjadi fungsi atensi dan afektif sehingga menjadi kemudahan bagi siswa dan meningkatkan hasil belajar siswa. Menurut Arsyad azhar media memiliki beberapa fungsi diantaranya memiliki fungsi atensi. Media sebagai fungsi atensi dikarenakan media dapat menarik perhatian siswa, mengarahkan siswa dan dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tidak terpaku kepada guru saja dan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Selain itu media juga sebagai Fungsi afektif. Dengan adanya media, dapat meningkatkan keterampilan Siswa terhadap pengetahuan yang dibaca apalagi bacaan tersebut dibuat variasi.<sup>44</sup>

karena dengan adanya Media ini, menjadikan siswa bertambah fokus dan perhatiannya terhadap pelajaran dengan serius karena dengan adanya media tersebut dapat membuat siswa makin tertarik untuk menyimak pembelajaran. Dan pada akhirnya ketika siswa fokus menyimak siswa mengalami perubahan baik dari kualitas bacaan dan juga

---

<sup>43</sup> Ilham Effendy, "PENGARUH PEMBERIAN PRE-TEST DAN POST-TEST TERHADAP HASIL BELAJAR MATA DIKLAT HDW.DEV.100.2.A PADA SISWA SMK NEGERI 2 LUBUK BASUNG", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Elektro* 1, no. 2 (Oktober, 2016): 83, <http://dx.doi.org/10.30870/volt.v1i2.2873>

<sup>44</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2011), 17.

peningkatan hasil belajar siswa.

### **3. Hambatan Yang Dihadapi Guru PAI dalam Penggunaan Media Pembelajaran STBT (Simak Tiru Bacaan Terputus) dalam Meningkatkan Kualitas Bacaan Sholat di SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan.**

Ada beberapa hambatan pada penggunaan media DI SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan ini. Hambatan yang pertama adalah dari medianya sendiri, yakni ada sebagian siswa yang mengalami kebingungan ketika menggunakan media STBT (Simak tiru bacaan terputus) saat pembelajaran. Seperti halnya ketika disuruh menyimak siswa malah ikut membacanya Sehingga menyebabkan bacaan siswa yang tidak kompak ketika.. Hal Ini disebabkan karena tidak mengerti teknisnya dan kurang fokus memperhatikan pada saat pembelajaran serta siswa tidak menyimak karena faktor kelelahan pada saat jam istirahat. Hal tersebut berpengaruh pada saat pelaksanaan atau tahap penyampaian materi. Akan tetapi, Bapak imam selaku guru pada penggunaan Media STBT (Simak tiru bacaan terputus) ini memberikan teguran dan pemahaman agar siswa bisa kompak kembali dalam membacanya.

Sehingga dalam hal ini guru perlu penguasaan dari guru sendiri baik dalam mengkondisikan siswa, keterampilan dalam menggunakan media dan kemampuan lain yang sangat berpengaruh pada saat pembelajaran sehingga keahlian dan keterampilan guru meningkat. Untuk mendapatkan keahlian dan keterampilan dalam menguasai media



pembelajaran, guru harus meningkatkan keahliannya seperti meningkatkan pengetahuan tentang pengetahuan, cara mengatur siswa, cara menggunakan media, Dan lainnya. Dengan demikian menurut Abd Rahman, pihak pemerintah perlu memberikan layanan untuk para guru agar dapat meningkatkan pengetahuannya<sup>45</sup>.

Dan mengenai hambatan yang ke dua dari sarannya. Menurut Qomar yang dikutip oleh R miski sarana merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Apabila sarana pembelajaran maka pembelajaran akan gagal.<sup>46</sup> Karena Sarana dapat mendorong semangat, meningkatkan pemahaman siswa dan hasil belajar siswa pada saat pembelajaran. Apabila sarana pada saat pembelajaran tidak ada maka tingkat pemahaman siswa berkurang. mengenai hambatan sarana pada penggunaan Media pembelajaran STBT (simak tiru bacaan terputus) dalam meningkatkan kualitas bacaan siswa di SDN Jarin 4 Kecamatan Pademawu Kabupaten Pamekasan terletak pada kurangnya Lcd proyektor. Karena di SDN Jarin 4 kecamatan Pademawu kabupaten Pamekasan ini hanya memiliki satu LCD Proyektor, sehingga harus bergantian ketika memakainya dengan guru lain. Untuk mengatasi hal tersebut, pihak sekolah berusaha untuk menambah lagi jumlah LCD Proyektor sehingga proses pembelajaran berjalan dengan maksimal.

---

<sup>45</sup>Abd Rahman, "Analisis Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru", Jurnal Pendidikan Tambusai 6, No. 1 (2022): 8469, <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i1.3726>.

<sup>46</sup> R Miski, "PENGARUH SRANA DAN PRASARANA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWATHE EFFECT OF INFRASTRUCTURES TOWARD STUDENT LEARNING RESULTS", Jurnal Ta'dibi 4, no. 2 (Oktober 2015): 70, <https://doi.org/10.30997/jtm.v4i2.341>